

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah secara umum yang terdiri atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data rekam medis pasien pneumonia pediatri di RSUD “X” Surakarta.
2. Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh pasien pediatri penderita pneumonia yang menerima antibiotik di RSUD “X” Surakarta yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasinya adalah 329 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = margin of error (0,05)

$$n = \frac{329}{1 + (329 \times (0,05)^2)}$$

n = 180,5 → dibulatkan menjadi 181

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 181 pasien

2.1. Kriteria inklusi adalah:

- a. Pasien pediatri yang terdiagnosis pneumonia dari awal diagnosis disertai dengan penyakit penyerta dan mendapat terapi antibiotik.
- b. Pasien pediatri yang berusia 1 – 11 tahun yang dibagi dalam dua kelompok menurut Departemen Kesehatan Republik

Indonesia (2009) yaitu kelompok usia 1 – 5 tahun dan kelompok usia 6 – 11 tahun.

- a. Pasien yang mempunyai data rekam medis dengan kelengkapan data pasien (usia, jenis kelamin, kondisi klinis, diagnosis) dan data antibiotik (nama obat, dosis dan waktu pemberian)

2.2. Kriteria eksklusi adalah:

- a. Pasien meninggal
- b. Pasien jangka pendek dihentikan (pengobatan antibiotik kurang dari 8 jam) karena pasien pulang atas permintaan sendiri sebelum dinyatakan sembuh dan terdapat data yang tidak lengkap dari variabel yang dibutuhkan

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel utama

Variabel utama adalah rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pediatri penderita pneumonia menggunakan metode *Gyssens*.

2. Klasifikasi variabel utama

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk ke dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis antibiotik yang digunakan.

Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang termasuk ke dalam variabel tergantung adalah rasionalitas antibiotik menggunakan metode *Gyssens*.

Variabel kendali adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak sedang diteliti, yang termasuk kedalam variabel kendali adalah kondisi pasien, waktu pemberian obat, dosis obat, rute pemberian obat.

3. Definisi operasional variabel utama

Pertama, pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri.

Kedua, antibiotik adalah terapi obat yang diberikan kepada pasien yang didasarkan atas penelusuran rekam medis.

Ketiga, pasien pediatri adalah pasien anak yang didiagnosis pneumonia yang berusia 1 – 11 tahun.

Keempat, rasionalitas penggunaan antibiotik adalah evaluasi yang dilakukan terhadap penggunaan antibiotik dengan melihat efek samping yang muncul dan menyebabkan mikroba (bakteri) resisten.

Kelima, kriteria *Gyssens* adalah kriteria untuk menilai kualitas penggunaan antibiotik menggunakan kategori – kategori yang telah diterapkan dalam kriteria *Gyssens*. Penilaian pada antibiotik mengacu pada ketentuan meliputi : tepat indikasi, alternatif yang lebih efektif, yang lebih aman dan murah, obat dengan indeks terapi sempit, durasi sempit, dosis, termasuk interval, rute dan waktu pemberian antibiotik.

Keenam, profil penggunaan antibiotik adalah jenis dan jumlah antibiotik yang digunakan oleh pasien.

C. Bahan dan Alat

1. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan selama penelitian adalah catatan data rekam medis pasien pediatri yang didiagnosis menderita pneumonia di RSUD “X” Surakarta.

2. Alat penelitian

Alat yang digunakan untuk mengkaji penggunaan antibiotik secara kualitatif dengan metode *Gyssens* adalah:

- a. Diagram alur *Gyssens* (*Gyssens classification*).

- b. Formulir untuk mencatat penggunaan antibiotik pasien selama pengobatan di RSUD yang berisi data pasien, jenis obat, dosis, frekuensi pemberian, lama dan rute pemberian

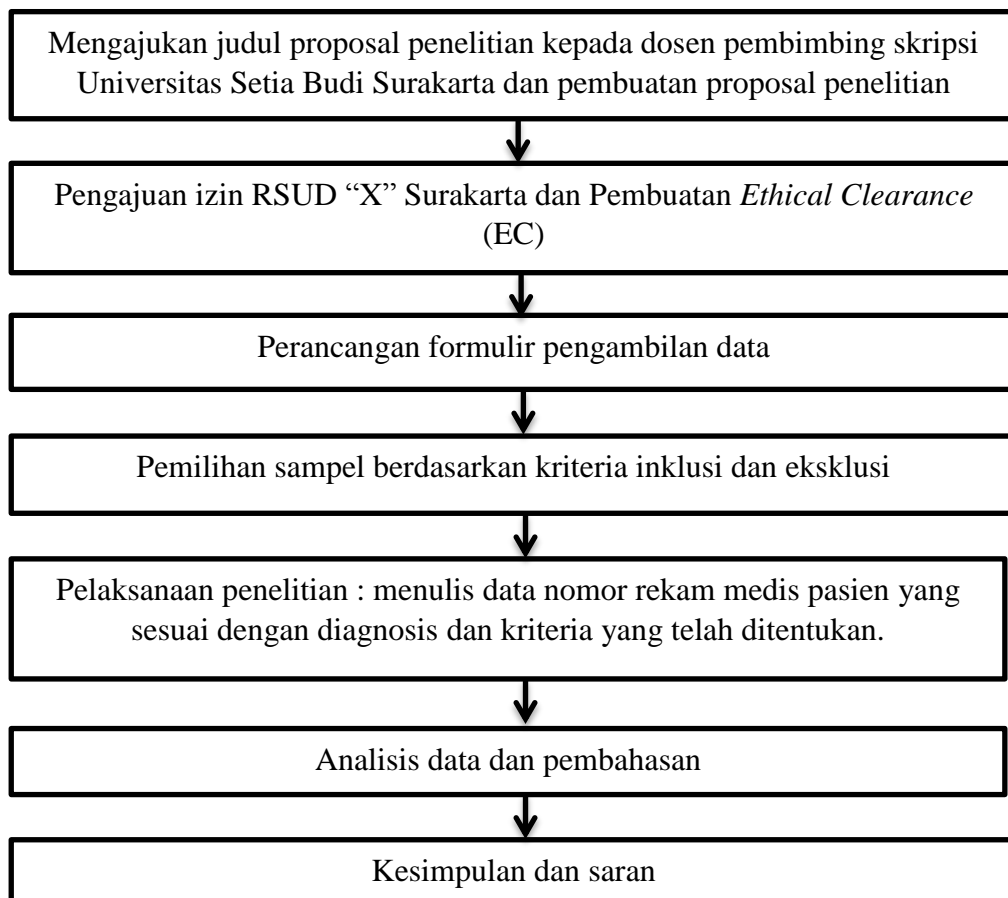
D. Jalannya Penelitian

1. Pengajuan Ijin Penelitian

Mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dan menulis data dengan mengajukan ijin penelitian dan permohonan ijin penelitian dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta kepada RSUD “X” Surakarta

2. Pengambilan Data

Pengambilan data dengan melihat data rekam medis pasien pneumonia di RSUD “X” Surakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diambil adalah nomor rekam medis, nama pasien, tanggal masuk dan keluar rumah sakit, gejala, tanda – tanda vital, umur, jenis kelamin, diagnosa dan terapi antibiotik yang diberikan.



Gambar 2. Skema jalannya penelitian

E. Analisis Hasil

Data sekunder diperoleh dari data rekam medis pasien yang sudah dianalisis berdasarkan kriteria inklusi sampel kemudian dilakukan uji analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS untuk mengkategorikan jenis kelamin, usia, gejala klinis, jenis pneumonia, penggunaan antibiotik dll. Penilaian rasionalitas menggunakan metode *Gyssens* yang disesuaikan dengan pedoman rumah sakit. Hasil rasionalitas yang di peroleh dianalisa secara deskriptif berupa data distribusi frekuensi yang di sajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian di deskripsikan dari hasil yang didapat untuk menjawab rumusan masalah dan di tarik kesimpulan.